

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, kerendahan hati, dan segala keterbatasan yang penulis miliki, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih dan ungkapan cinta kepada:

- (1) Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Di saat penulis merasa lelah dan ragu, Engkau menguatkan. Dan dalam setiap proses yang tidak mudah ini, Engkau tidak pernah meninggalkan penulis. Penulis percaya, jika kemarin Tuhan telah menolong, maka hari ini dan seterusnya pun Tuhan pasti tetap menolong.
- (2) Kedua orang tua terkasih, yang namanya selalu penulis sebut dalam setiap doa, bahkan saat kata-kata tak lagi mampu menjelaskan rasa. Karya ini bukan semata hasil dari usaha penulis, melainkan jejak dari doa, pengorbanan, dan harapan yang kalian titipkan dalam diam. Penulis menyadari, setiap langkah yang berhasil dilewati tidak pernah benar-benar sendiri. Ada cinta yang terus menguatkan, bahkan saat penulis hampir menyerah. Terimakasih karena selalu ada, dalam setiap keadaan, tanpa syarat.
- (3) Untuk abang dan adik tersayang, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dengan cara yang sederhana namun berarti. Untuk setiap perhatian, dukungan, dan kehadiran yang selalu memberi semangat di tengah proses yang tidak mudah ini. Meski tidak selalu diungkapkan dengan kata-kata, penulis tahu bahwa kalian selalu ada dan peduli.
- (4) Pemilik NPM 232171125, yang selalu hadir di balik setiap proses, menjadi tempat pulang di tengah lelahnya perjalanan ini. Di saat penulis dipenuhi ragu, kehadiranmu menjadi tenang yang tidak banyak bicara, tetapi selalu mampu menguatkan. Doa, dukungan, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan menjadi bagian dari langkah panjang ini. Terima kasih karena tetap bertahan, menemani, dan percaya. Terbanglah setinggi mungkin, gapailah setiap cita-cita yang Tuhan titipkan dalam hidupmu. Semoga setiap langkahmu selalu disertai penyertaan-Nya, setiap usaha diberi kekuatan, dan setiap doa dijawab pada waktu yang paling indah. Jika nanti jalanmu terasa berat, semoga Tuhan selalu mengingatkan bahwa kamu tidak berjalan sendiri.

- (5) Sahabat terkasihku, Arina Efata Rajagukguk, Indah Azarya Simalango, dan Yanti Tambunan, yang telah menjadi bagian dari cerita penulis sejak masa SMA, dan tetap bertahan hingga sekarang meskipun jarak memisahkan kita ke kota yang berbeda. Terima kasih karena selalu meluangkan waktu, untuk setiap cerita, tawa, dan percakapan lewat layar *handphone*. Jarak mungkin memisahkan tempat, tetapi tidak pernah mengurangi arti dari persahabatan ini. Terima kasih karena tetap ada, tetap peduli, dan tetap menjadi rumah yang selalu terasa dekat, meski tidak selalu bersama.
- (6) Keluarga besar UNION MATH B, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk setiap tawa di dalam kelas, cerita-cerita sederhana, kerja sama dalam tugas, hingga perjuangan bersama menuju skripsi yang penuh revisi dan banyak tanda tanya. Kalian seperti variabel penting dalam perjalanan ini, yang membuat setiap proses terasa lebih ringan dan lebih berarti. Bersama kalian, masa perkuliahan bukan hanya tentang belajar, tetapi juga tentang kenangan yang akan selalu diingat.
- (7) *Last but not least*, anak perempuan satu-satunya dan harapan orang tuanya, Melany Maduma Situmorang. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak memenuhi kedagingan yang ditawarkan dunia, dan terima kasih tetap berjalan di jalan Tuhan, di tengah segala kepahitan yang sering kali memaksa untuk menyerah. Untuk setiap lelah yang dipendam, air mata yang jatuh tanpa banyak diketahui, serta luka dan keraguan yang berhasil dilewati, semua itu menjadi bukti bahwa proses ini tidak mudah, tetapi bisa dilalui. Terima kasih karena tetap memilih bangkit, tetap percaya, dan tidak berhenti melangkah. Sampai di titik ini, penulis belajar bahwa bertahan pun adalah sebuah kemenangan. Semoga Tuhan selalu menyertai setiap langkah penulis, membuka jalan bagi setiap cita-cita yang sedang diperjuangkan, dan mengabdikan setiap harapan baik yang disimpan dalam doa.

MOTTO

“Tetaplah berdoa”

(1 Tesalonika 5:17)